



# DARLINK AMAN

Pasar Uang

Januari 2018

## Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

## Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.

## Kebijakan Investasi

Kas	0% - 5%
Reksa Dana	95% - 100%

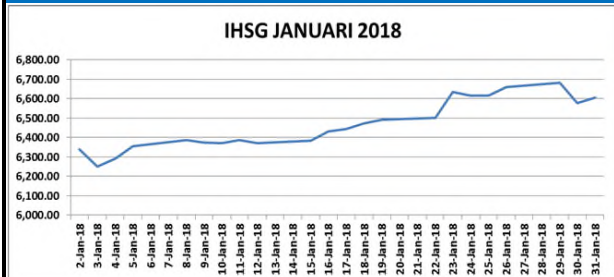
## Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	7,897,333,082.28
Jumlah Outstanding Unit	:	7,122,148.4716
Minimum Investasi	:	Rp. 5.000.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Rendah

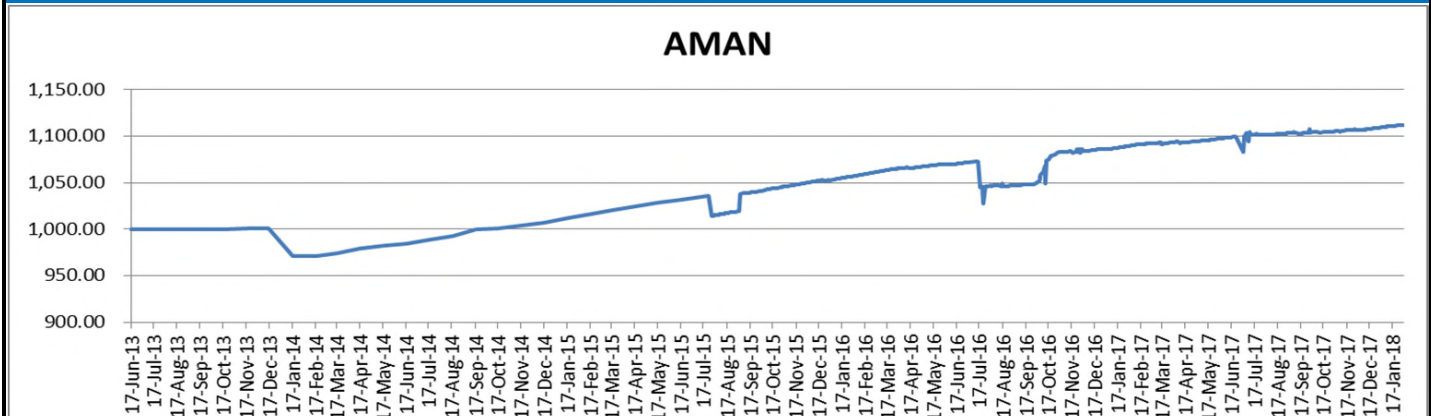
## Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,55% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

## Indeks Harga Saham Gabungan



## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.brilife.co.id](http://www.brilife.co.id)

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

### 2.10%

NAB/Unit

Bulan ini :

### 0.28%

1111.9911

## Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AMAN	0.28%	0.64%	0.99%	-	2.10%	11.20%
Tolok Ukur *)	0.37%	1.07%	2.21%	-	4.59%	-

\* Average Time Deposit

\*\* Since Inception

## Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang	0% - 100%
------------	-----------

## Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 Bank Permata (TD)
- 2 FIF Tahap 1 Seri A (Bond)
- 3 FR0066 (Bond)
- 4 OCBC NISP Tahap III A (Bond)
- 5 ORI012 (Bond)

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

\* dalam alphabetical

## Ulasan Makro Ekonomi

Selama Januari 2018 nilai tukar rupiah mengalami volatilitas tukar terhadap dolar AS sebesar 7%, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya 3%. Berdasarkan Jakarta Interbank Spot Dolar (Jisdor), nilai terlemah rupiah terhadap dolar AS mencapai Rp 13.542 dan nilai tukar rupiah terkuat ada di level Rp 13.290. Sementara itu modal asing yang masuk selama Januari 2018 sebesar Rp 40 triliun. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp 14 triliun. Inflasi IHK pada Januari 2018 mencapai 0,62% (mtm), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 0,71% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 3,25% (yoy) atau berada dalam kisaran sasaran inflasi 2018 sebesar 3,5%±1% (yoy). Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Januari 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 3,50% dan Lending Facility tetap sebesar 5,00%, berlaku efektif sejak 19 Januari 2018. Bank Indonesia juga merilis data Perekonomian Indonesia terus menunjukkan kinerja yang membaik. Realisasi pertumbuhan PDB triwulan IV 2017 tercatat 5,19% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya sebesar 5,06% (yoy). Kinerja PDB pada triwulan IV 2017 tersebut melanjutkan perkembangan positif pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk keseluruhan tahun 2017, pertumbuhan ekonomi tercatat 5,07% dan merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir. (Dari berbagai sumber)